

Determinan Minat Masyarakat Membayar Zakat dan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating

Muhammad Nur

Universitas Muhammadiyah Parepare

E-mail: Sangku454@gmail.com

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab. Sidrap dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim kecamatan Tellu Limpoe sebesar 16.008 jiwa sehingga diperoleh sampel sebesar 375 jiwa. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Krijchie Morgan. Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Masyarakat Kecamatan Tellu Limpoe, (2) Islam, (3) Memiliki Penghasilan Sendiri, dan (4) Bersedia menjadi informan. Metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEMPLS dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab. Sidrap, religiusitas tidak memoderasi transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab. Sidrap.

Kata kunci: Transparansi, Minat Membayar, Religiusita

PENDAHULUAN

Zakat bukan sekadar sebatas slogan agama, tetapi juga sebagai semangat sejati yang dimiliki Islam dalam mempromosikan keadilan dan pemerataan ekonomi melalui mekanisme pengumpulan (Bara & Pradesyah, 2019). Dalam QS Al Baqarah/2: 43 berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرُّكُوعِ (٤٣)

Terjemahnya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, serta rukuklah bersama orang yang rukuk”.

Potensi zakat Kabupaten Sidrap yang berkontribusi besar yaitu berasal dari sektor pertanian dan tanaman pangan. Apabila seluruh ummat Islam mempercayakan BAZNAS Kab. Sidrap sebagai tempat mengeluarkan zakatnya maka berpotensi terkumpul 1.6 triliun dana zakat (Mansur, 2021). Berdasarkan data BAZNAS Kab. Sidrap pada tahun 2021 penerimaan dana zakat sebesar 1,7 miliar rupiah. (BAZNAS Kab. Sidrap). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketimpangan antara potensi dan realisasi sebesar 1,5

triliun rupiah atau sekitar 99,89 persen, adapun yang terealisasi hanya sebesar 0,11 persen. Hal ini membuktikan adanya ketimpangan potensi zakat serta realisasinya yang sangat menonjol di BAZNAS Kab. Sidrap.

Minat masyarakat yang rendah dalam membayar zakat melalui perantara BAZNAS diakibatkan oleh faktor transparansi yang kurang. Berdasarkan observasi awal peneliti dan hasil wawancara online dengan pihak BAZNAS Sidrap bahwa tidak ada web resmi BAZNAS Sidrap yang menunjukkan tentang laporan dana zakat. Sistem pemberian informasi BAZNAS Sidrap kepada masyarakat umum hanya melalui media sosial seperti dokumentasi kegiatan BAZNAS melalui instagram dan facebook, adapun tentang informasi penerimaan dan pendistribusian dana zakat hanya dipajang di masing kantor BAZNAS Sidrap (BAZNAS Kab. Sidrap).. Berdasarkan hasil penelitian Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti terungkap bahwa transparansi berdampak positif serta signifikan terhadap minat muzaki bayar zakat, yaitu diperoleh t-hitung 2,322 dan melebihi ketentuan t-tabel yaitu 1.96, berarti H_0 ditolak (Amalia & Widiastuti, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan Religiusitas sebagai variabel moderating, karena memberikan pengaruh terhadap perilaku individu dalam pelaksanaan ibadah agama yang dianutnya (Arrosyid & Priyojadmiko, 2022). Berdasarkan penelitian Nanik Setyo Utami, Ahamd Mifdlol Muthohar, dan Musalim Ridlo bahwa religiusitas secara signfika memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki bayar zakat serta religiusitas tidak dapat memoderasi variabel tingkat pendapatan, kepercayaan, reputasi terhadap minat membayar zakat (Utami et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dengan dukungan fakta-fakta yang telah ditemukan, penulis hendak melakukan penelitian yang lebih jauh dan mendalam terkait ‘‘Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kab. Sidrap dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating’’.

TINJAUAN LITERATUR

Zakat

Zaka’ berasal dari bahasa arab artinya suci, tumbuh, berkembang dan berkah (Safitri & Suryaningsih, 2022). Adapun secara istilah zakat merupakan sesuatu yang wajib diamalkan dalam rangka membersihkan harta milik pribadi semata-mata atas nama Allah SWT. dan yang menerima zakat tersebut dapat menerima manfaatnya (Suyadi et al., 2022).

Transparansi

Transparansi yaitu bersifat terbuka, dalam hal ini pelaksanaan dan pengelolaannya tidak ada yang dirahasiakan, dimana penyajian laporannya dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka (Kabib et al., 2021). Transparansi merupakan akses masyarakat untuk mendapatkan informasi yang jelas (Fatoni, 2022). Di dalam Islam transparansi dikiaskan dengan kata tabligh (Ilyas Junjuran et al., 2020). Indikator transparansi adalah (1) keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan, (2) prosedur dan persyaratan dipahami

oleh masyarakat, (3) mudahnya memperoleh informasi pelayanan (Alfitrah et al., 2021).

Minat Membayar

Minat merupakan suatu keadaan dimana individu mendalami daya tarik atau fokus pada suatu hal (Kabib et al., 2021). Minat merupakan ketertarikan pada suatu objek untuk diketahui dan dipelajari, lalu membuktikannya melalui suatu tindakan (Alfitrah et al., 2021). Adapun indikator minat yang lainnya yaitu motivasi, keinginan hati yang tinggi, dorongan dari dalam individu serta motif sosial (Pertiwi, 2020).

Religiusitas

Religiusitas merupakan kondisi, pengetahuan, serta ketakwaan individu dengan mengamalkan nilai-nilai, norma, dan bertanggung jawab atas perilaku, sikap, serta tindakan yang sejalan dengan perintah agama di kehidupan duniawi (S & Sofyan, 2021). Adapun indikator religiusitas adalah Keyakinan, Pengalaman, Penghayatan, Pengetahuan, Konsekuensi (Safitri & Suryaningsih, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, dilaksanakan di Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang pada bulan februari-maret 2023. Kecamatan Tellu Limpoe terdiri dari 3 desa dan 6 kelurahan yaitu, Desa Teteaji, Desa Polewali, Desa Teppo, Kel. Amparita, Kel. Arateng, Kel. Toddang Pulu, Kel. Baula, Kel. Massepe, dan Kel. Pajalele. Populasi yaitu masyarakat muslim Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap tahun 2020 berjumlah 16.008 jiwa dengan menggunakan rumus kriechie morgan sehingga memperoleh 375 jiwa sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling*. kriterianya, (1) Memenuhi kriteria syarat wajib zakat, (2) Masyarakat Muslim Kecamatan Tellu Limpoe, (3) Memiliki Penghasilan Sendiri, dan (4) Bersedia menjadi informan. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Skala Likert yaitu rincian spesifik 1 (Sangat Tidak Setuju /STS), 2 (Tidak setuju/TS), 3 (Ragu-ragu/Netral), 4 (Setuju/S) dan 5 (Sangat Setuju/SS). Pengolahan data dengan teknik analisis statistik melalui program komputer SmartPLS 3. SmartPLS 3 merupakan *software* pengolah data untuk *structural equation modelling* (SEM) dengan metode *partial least square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dengan *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*

Tabel 1

Tabel Data Hasil *Outer Loading* dan *Cross Loading*

Variabel	Item	Skor Outer Loading	Item	Transparansi	Minat	Religiusitas
Transparansi	X ₁	0.753	X ₁	0.753	0.617	0.461
	X ₂	0.785	X ₂	0.785	0.662	0.511

	X ₃	0.808	X ₃	0.808	0.572	0.334
	X ₄	0.740	X ₄	0.740	0.522	0.363
	X ₅	0.820	X ₅	0.820	0.610	0.402
	X ₆	0.794	X ₆	0.794	0.572	0.351
Minat Membayar	Y ₁	0.744	Y ₁	0.560	0.744	0.496
	Y ₂	0.741	Y ₂	0.565	0.741	0.461
	Y ₄	0.816	Y ₄	0.611	0.816	0.500
	Y ₅	0.771	Y ₅	0.532	0.771	0.444
	Y ₆	0.840	Y ₆	0.617	0.840	0.544
	Y ₇	0.831	Y ₇	0.630	0.831	0.478
Religiusitas	Y ₈	0.802	Y ₈	0.684	0.802	0.475
	Z ₂	0.726	Z ₂	0.450	0.566	0.726
	Z ₃	0.818	Z ₃	0.414	0.507	0.818
	Z ₄	0.764	Z ₄	0.307	0.414	0.764
	Z ₅	0.847	Z ₅	0.478	0.521	0.847
	Z ₆	0.826	Z ₆	0.415	0.463	0.826
	Z ₇	0.833	Z ₇	0.348	0.441	0.833
	Z ₈	0.784	Z ₈	0.407	0.469	0.784
Efek Moderasi	Z ₉	0.800	Z ₉	0.472	0.503	0.800
		1.456				

Sumber: Data diolah SmartPLS (2023)

Uji validitas dengan *convergent validity* dilihat dari nilai *outer Loading*, menurut Hair dkk nilai *outer loading* > 0.7 artinya data yang digunakan valid. (Gio, 2022). Sesuai tabel tersebut menggambarkan indikatornya mempunyai hasil dengan skor loading faktor diatas 0.7. Sehingga kerangka tersebut dianggap sah dan telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Adapun uji validitas dengan *discriminant validity* dilihat dari nilai *cross loadings*, menurut Ghazali dan Laten setiap item berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukurinya maka evaluasi validitas diskriminan terpenuhi (Masrohatin et al., 2022). Adapun tabel diatas menjelaskan mengenai nilai *cross loadings* setiap indikator terhadap masing-masing variabel bernilai > 0.7 dan menunjukkan lebih besar dari blok disampingnya. Hasil *cross loadings* telah menunjukkan memenuhi syarat sehingga disimpulkan penelitian ini validitas diskriminannya telah terpenuhi.

Uji Reabilitas

Tabel 2 Cronbachs Alpha dan Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Transparansi	0.874	0.905	0.614
Minat Membayar	0.901	0.922	0.628
Religiusitas	0.920	0.934	0.641
Efek Moderasi	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah SmartPLS (2023)

Menurut Ghazali dan Latan, skor *cronbach's alpha* yang baik yaitu >0.7 (Masrohatin et al., 2022). Menurut Hair, nilai *composite reliability* >0.7 maka variabel itemnya *reliable*. Menurut Hair, skor AVE variabel > 0.5 artinya *convergent validity* syaratnya telah terpenuhi dengan kata lain konstruk dapat menggambarkan 50% atau lebih variasi itemnya (Niel Ananto et al., 2022). Berdasarkan tabel diatas, skor *cronbach's alpha* dari semua konstruk memperoleh nilai > 0.7 . Untuk *composite reliability* konstruk secara keseluruhan bernilai diatas 0.7 serta AVE bernilai diatas 0.5. Untuk itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel penelitian ini mempunyai *internal consistency reliability*.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Tabel 3 Tabel Nilai R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
MINAT MEMBAYAR	0.642	0.639

Sumber: Data diolah SmartPLS (2023)

Menurut Hair, r square dengan nilai 0.75 kuat, 0.50 moderat, 0.25 lemah (Niel Ananto et al., 2022). Berdasarkan tabel diatas yaitu skor R-square untuk minat membayar yaitu 0.642. Berarti 64,2% adalah kontribusi dari variabel transparansi, religiusitas terhadap minat membayar sedangkan 35,8% lainnya yaitu variabel lain dari penelitian ini. Adapun keseluruhan variabel x terhadap variabel y pengaruhnya yaitu 64,2% termasuk dalam kategori moderat/sedang menuju kuat.

Tabel 4 F Square

Variabel	Minat Membayar
Transparansi	0.744
Religiusitas	0.147
Efek Moderasi	0.000

Sumber: Data diolah SmartPLS (2023)

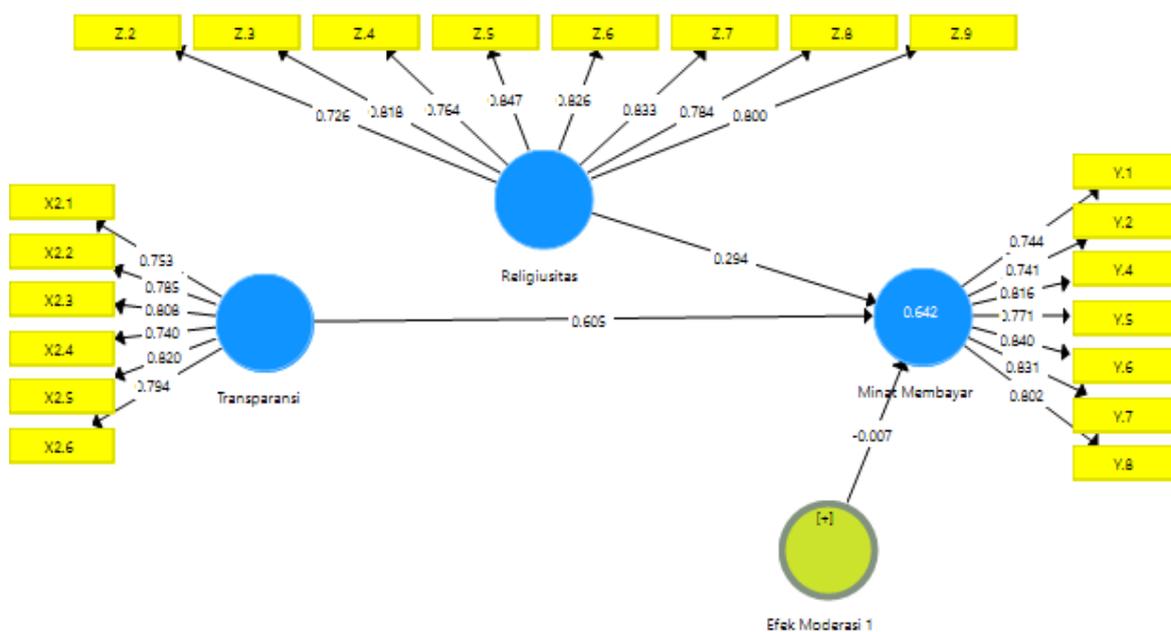
Uji inner model selanjutnya yaitu melihat nilai f-square yaitu untuk mengetahui kebaikan model. F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu varian eksogen terhadap endogen. Menurut Hair, f square 0.02 berarti efek yang kecil, 0.15 efek sedang, 0.35 efek besar (Niel Ananto et al., 2022).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel transparansi terhadap minat membayar nilai f-squarenya yaitu 0.744. Maka terdapat efek besar dari variabel eksogen terhadap endogen.
- Variabel religiusitas f-squarenya sebesar 0.147. Maka terdapat efek sedang menuju besar.
- Efek moderasi sebesar 0.000 artinya tidak terdapat efek.

Gambar 1

Output Pengukuran Inner Model



Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah *bootstrapping*, alpha yang digunakan sebesar 5% sehingga jika t statistik > 1.96 dengan skor p values < 0.05 maka disimpulkan hipotesisnya diterima atau terdapat pengaruh signifikan.

Tabel 1.5 Koefisien Jalur

Variabel	Sampel Asli	T Statistic	P Values
Transparansi > Minat Membayar	0.605	13.256	0.000
Efek Moderasi > Minat Membayar	-0.007	0.282	0.778

Sumber: Data diolah SmartPLS (2023)

Berikut ini adalah penjelasan dari tabel diatas:

1. Pengaruh Transparansi terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di BAZNAS Kab. Sidrap yaitu 0.605 serta signifikan dari nilai t statistic 13.256 yaitu lebih besar dari ketentuan yaitu 1.96 kemudian nilai p value yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Pengaruh Transparansi terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di BAZNAS Kab. Sidrap dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating yaitu -0.007 dan menunjukkan tidak signifikan dimana t statistic yaitu 0.282 yaitu lebih kecil dari ketentuan 1.96 kemudian p value yaitu 0.778 berarti lebih besar dari ketentuan 0.05. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan bahwa transparansi secara positif serta signifikan mempengaruhi minat masyarakat berzakat di BAZNAS Kab. Sidrap. Maksudnya adalah semakin transparan pengelolaan keuangan maka akan meningkatkan pula minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim Kab. Sidrap khususnya kecamatan Tellu Limpoe, akan membayar zakat di BAZNAS Sidrap jika terbuka dalam penyajian laporan keuangannya serta menyediakan sketsa prosedur dan persyaratan berkas yang mudah dipahami masyarakat. Artinya bahwa transparansi BAZNAS sangat mempengaruhi minat masyarakat kecamatan Tellu Limpoe untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kab. Sidrap. Berdasarkan observasi awal peneliti ternyata BAZNAS Kab. Sidrap belum menggunakan web resmi yang dapat di akses oleh seluruh kalangan masyarakat. Saat ini BAZNAS Kab. Sidrap masih memanfaatkan instagram dan facebook untuk update kegiatan atau program yang sedang dijalankan. Namun, dari segi laporan keuangannya masih memanfaatkan mading yang dipajang dalam kantor, sehingga belum dapat di akses oleh masyarakat luas. Untuk itu transparansi BAZNAS sangat diperlukan untuk meningkatkan minat masyarakat berzakat di BAZNAS. Teori transparansi menyatakan

bahwa dalam pelaksanaan dan pengelolaan suatu lembaga tidak ada yang dirahasiakan dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka. Sesuai dengan indikator transparansi yaitu keterbukaan dalam penyajian laporan keuangan, prosedur dan persyaratan dipahami oleh masyarakat, dan mudahnya memperoleh informasi pelayanan, maka untuk memenuhi ketiga indikator tersebut BAZNAS dapat menggunakan teknologi informasi berupa website untuk membagikan informasi laporan keuangan, pelayanan, maupun program-program yang akan dijalankan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka transparansi akan jauh lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel moderating dimana hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas tidak memoderasi transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat. Apakah religiusitas seseorang tinggi atau tidak, transparansi akan tetap berpengaruh terhadap minat masyarakat bayar zakat di BAZNAS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman agama masyarakat muslim kecamatan Tellu Limpoe khususnya tentang kewajiban membayar zakat sudah baik. Namun masih seringnya masyarakat muslim kecamatan Tellu Limpoe berzakat tanpa melalui amil dikarenakan sudah mendarah dagingnya kebiasaan-kebiasaan berzakat secara langsung, lewat guru mengaji, dan imam masjid. Religiusitas sebagai variabel moderasi merupakan bukan faktor yang diperhatikan oleh masyarakat yang ingin membayar zakat, karena orang berzakat hanya melihat lembaga atau tempat membayar zakatnya. Untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat muslim kecamatan Tellu Limpoe, hendaknya BAZNAS Kab. Sidrap melakukan sosialisasi secara rutin dan melalui pendekatan-pendekatan dengan tokoh yang berpengaruh disetiap lingkungan desa atau kelurahan di kecamatan Tellu Limpoe. Semakin transparan lembaga tersebut maka semakin tinggi minat masyarakat berzakat di lembaga tersebut (Hildawati et al., 2021). Jadi tanpa adanya variabel moderasi dalam hal ini religiusitas, orang-orang akan tetap membayar zakat di lembaga tersebut. Tinggi atau tidaknya religiusitas individu, transparansi akan tetap berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS. Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam penelitian ini religiusitas benar-benar tidak memoderasi transparansi terhadap minat masyarakat berzakat di BAZNAS. Hal ini serupa pada penelitian Ahmad Afandi, Annessa Fadhillah, Nurul Wahida Hidayat bahwa religiusitas mempengaruhi keputusan muzakki berzakat di BAZNAS secara negatif dan signifikan. Minat individu dalam menyalurkan zakatnya di BAZNAS tidak bisa diukur dari tingkat keagamaan yang baik, karena disebabkan oleh pengetahuan religiusitas seseorang dalam mengerjakan perintah agama masing-masing sangatlah berbeda, Oleh karena itu, minat individu dalam menunaikan zakat di BAZNAS tidak dapat ditentukan oleh tingkat religiusitas setiap individu. (Afandi et al., 2022)

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab. Sidrap dan religiusitas tidak dapat

memoderasi pengaruh transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kab. Sidrap.

REFERENSI

- Afandi, A., Fadhillah, A., & Hidayat, N. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. *Jisfim: Journal Of Islamic Social Finance Management*, 3(1), 38–52.
- Alfitrah, R., Nurlina, & Salman, M. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Baitul Mal Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 187–196.
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Arrosyid, A., & Priyojadmiko, E. (2022). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dengan Religiusitas Dan Niat Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Afif. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 15–37.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2019). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, 1(1), 617–623. <Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Insis/Article/View/4196>
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Literasi Zakat Terhadap Pengumpulan Dana Zakat Di Indonesia. *Syi'ar Iqtishadi Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 6(1), 75–86.
- Gio, P. U. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Dengan Software Smartpls*. Uwais Inspirasi Indonesia. <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Tpgieaaaqbaj>
- Hildawati, Antong, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman , Trust , Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 367–368.
- Ilyas Junjuran, M., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125. <Https://Doi.Org/10.29080/Jai.V6i2.289>
- Kabib, N., Ulil, A. A. A. U., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341–349.

- Mansur, Muhammad Syahrizal. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Sidrap)*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Masrohatin, S., Ningrum, H. F., & Indonesia, M. S. (2022). *Manajemen Kinerja Sumberdaya Manusia Pendekatan Islamic Value*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=B5gjeaaaqbj>
- Niel Ananto, M. M. M. S., Ronny H. Walean, M. B. A., & Cherry Frame Lumingkewas, M. M. (2022). *Konsep Dan Terapan Analisis Sem -- Pls Dengan Smartpls3.0 Dilengkapi Dengan Contoh Terapan: (Panduan Penelitian Untuk Dosen Dan Mahasiswa)*. Cv. Mitra Cendekia Media. <https://books.google.co.id/books?id=I1wteaaaqbj>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 2–4.
- S, W., & Sofyan, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Kcp.Sidrap. *At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3), 17–44.
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 189. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n3.P188-201>
- Suyadi, N., Museliza, V., & Nurani, R. (2022). The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1672–1683.
- Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *Iqtishoduna*, 17(1), 2. <https://doi.org/10.18860/Iq.V17i1.10630>